WACANA LOKAL 7



MEROKOK DAPAT MENYEBABKAN KANKER, SERANGAN JANTUNG, IMPOTENSI DAN GANGGUAN KEHAMILAN DAN JANIN

TAJUK RENCANA

Menguji Pemimpin Pilihan Rakyat

urnya korupsi di daerah. Hingga tahun

2010, tren data kenaikan kepala dae

persen) meniadi 173 (37 persen)

pilih berusaha "balik modal". Biava

pemilihan yang tinggi mendorong

korupsi saat menjabat untuk menutup

"modal" awal. Bagaimana negara

akan menjadi baik berada di tangan

para pemimpin korup?

Pasangan Joko Widodo - Basuki Tjahaja Purnama hari ini akan dilantik sebagai Gubernur-Wakil Gubernur DKI Jakarta. Kita mencatat atmosfer luar biasa: ketika masvarakat skeptik terhadap pemilihan kepala daerah, duet tersebut memberi sedikit harapan akan makna demokrasi elektoral. Selama delapan tahun ini, pilkada lebih menjadi ajang "penguatan kultur korup" melalui politik uang. Pemimpin yang terpilih merupakan produk dari pro ses yang jauh dari pilihan hati nurani

Jakarta sebagai barometer Pilkada Jakarta kali ini memuat demokrasi, agaknya menjupkan esensi harapan pemilihan langangin lain. Banyak yang menyebut keterpilihan Jokowi - Ahok sebagai daulatan rakvat. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang kemenangan rakyat. Jika benar demikian -- pasangan ini sungguh-Pemerintahan Daerah member peluang besar bagi ketersalurar Jakarta -- kiranya itu pertanda masih aspirasi masyarakat dalam memilih ada harapan pilkada langsung berada pada jalur demokrasi yang kah pemimpin pilihan rakyat benar sesungguhnya. Semula kita ragu, di benar mengemban ama-nah? zaman yang serbapragmatis ini. Jakarta tentu bukan Solo. Kommasih adakah politik hati nurani itu, pleksitas permasalahannya menja di tantangan sekaligus me-nguji kebebasan menentukan pilihan

Demokrasi mengajarkan kesucian rakvat dalam memilih atas dasar hati nurani, bukan karena ragam kepentingan pragmatis. Apalagi Jakarta sebagai Ibu Kota, barometer dan penentu arah kebijakan negeri ini, menjadi ajang pertarungan besar kepentingan. Kondisi ini menjadikan Jakarta sebagai ajang petualangan praktik demokrasi semu; rakyat hanya dijadikan tunggangan beragam kepentingan politik mengatasnaiming uang.

rakvat. namun keduanya juga mengemban kepentingan partai. Anakah bisa dijamin semua agenda dan kepentingan partai sejalar dengan kepentingan rakyat? Di masa lalu, siapa pun partai dan penguasa hanya menjadikan rakya sebagai tameng atas nama de mokrasi. Kita berharap, Jokowi Ahok mampu memainkan peran dalam pusaran tarik-menarik kenen tingan. Ini pertaruhan besar kredibilitas pribadi dan partai dalam

mengemban amanah rakvat.

Semarangan_

Novel Baswedan mimpi bersih-bersih di institusinya. Ayo, sampai sebersih wajah Mas Novel..

Disayangkan, grasi untuk gembong narkoba. Lama-lama jadi gembong grasi...

> Sirpong (Bergaya jadi gembong di pojok sini)

Sugeng Makarya, Mas Joko

90



Oleh **Sumaryoto**

harimau mati meninggalkan belang. Joko Widodo meninggalkan Solo, ia "naik kelas" tangan petugas Satpol PP, bahkan Kepala miliar dolar. Satpol PP konon akan dijabat perempuan. MRT Ja menjadi Gubernur DKI Jakarta. Selamat bekeria, sugeng makarya, Mas Joko.

birokrasi yang bersih dan efektif serta sikap Jumlah ini sudah di ersahaja, juga wajah kota yang ramah. Sebab itulah, meski hanya bermodalkan "deng kul", ia yang berpasangan dengan Basuki Tjahaja Purnama dan didukung hanya oleh dua partai, PDIP dan Ge-rindra, sanggup mengalahkan Fauzi Bowo-Nachrowi Ramli yang bermo-dal besar dan didukung banyak partai, termasuk Demokrat dan Golkar. Putaran kedua Pilgub DKI ibarat perang Bharatayuda, dan Pandawa yang hanya terdiri atas lima kesatria mampu mengalahkan 100 orang dari Kurawa.

Sanggupkah Jokowi-Ahok erperan sebagai Pandawa yang bekerja demi menegakkan kebenaran, keadilan, dan kemaslahatan? Sang-gupkah memerankan Puntadewa dengan jamus Kalimasada-nya? Bila dalam pewayangan Kalimasada adalah dua kalimat svahadat, di alam nyata Ibu Kota, Kalimasada diibaratkan sebagai dukungan rakyat dan

Dukungan rakyat sudah jelas, vakni 54% suara lebih dalam putaran kedua pilgub pada 11 September 2012. Bahkan kini dukungan itu kian membesar, seiring ekspektasi publik. Bagaimana dukungan DPRD? Inilah yang masih mengkhawatirkan mengingat Jokowi- kritis. Lihat saja Perda RTRW 2030 yang

dari 94 kursi di DPRD DKI sisa didayagunakan. Tapi apa pun dalihnya, Mobilitas Warga bila suara para anggota DPRD tidak sejalan dengan suara rakyat, berarti bertentangan kemacetan lalu lintas. Apakah keberadaan

rakvat adalah suara Tuhan. nenjadi Puntadewa yang lembut dan anti- ga aairnya tak meluap pada musim hujan? kekerasan. Penertiban pedagang kaki lima Untuk mengatasi kemacetan, Jakarta berlangsung damai dan tanpa kekerasan. kini memiliki program mass rapid transit Bagaimana di Jakarta? Jakarta memang (MRT), dan Jokowi tinggal merealisasikan- Fraksi PDI Perjuan

bukan Solo. Bila Jokowi berjanji menert- nya. Proyek yang didanai pemerintah Jepang ibkan PKL tanpa penggusuran seperti di melalui JICA ini membutuhkan dana sekitar Solo, akankah terwujud? Langkah pertama, 1,6 miliar dolar AS atau Rp14 triliun. Namun Jokowi akan menarik senjata pentungan dari dana yang dipegang pemerintah baru 1,05

Jakarta memang bukan Solo. Saat ini ekerja, *sugeng makarya*, Mas Joko. jumlah penduduk Ibu Kota hampir 10 juta meliputi dua koridor utama, yaitu Koridor Apa yang ditinggalkan Jokowi buat jiwa, ditambah 2,5 juta jiwa warga luar yang Selatan-Utara yang jadi prioritas, dan Korinasyarakat Solo? Tidak sedikit. Selain beraktivitas di Jakarta pada siang hari.

> Koridor TimurñBarat (Jakarta-Balaraja) 87 Tren mobilitas masyarakat kota di masa nendatang memang lebih banyak berada di bawah tanah, dan Jakarta mau tak mau harus mengikuti pola ini. Bila tidak, Ibu Kota ıkan tertinggal dari kota-kota besar negara lain. Jakarta juga akan terus mengalami Ketersediaan fasilitas publik di bidang transportasi dengan daya angkut besar tak bisa dielakkan. Bila tidak, Jakarta mengalami stagnasi mobilitas pen-

Bila Jokowi mampu mengatasi banjir dan kemacetan, ja akan tercatat dalam sejarah sebagai gubernur yang berhasil. Sela-ma ini ikon keberhasilan Gubernur RAKYAT DKI adalah Ali Sadikin. Jokow harus bisa mencatatkan diri di hati rakyat sebagai ikon baru keberhasilan Gubernur DKI setelah Ali

MRT Jakarta yang berbasis rel ini akan

membentang kurang lebih 110,8 kilometer,

dor Timur-Barat yang masih tahap kajian.

Koridor Selatan-Utara (Lebak Bulus-

Kampung Bandan) sepanjang 23,8 km dan

Sadikin, Gava boleh berbeda, tetapi komitmen memajukan Ibu Kota, Mas Joko tak boleh berbeda dari Bang Ali, bahkan harus lebih. Komitmen itu harus diwujudkan dengan kerja keras. Jakarta ielas bukan Solo, Jakarta

adalah ibu kota negara yang sangat "Puntadewa Jokowi" sendiri tidaklah cukun. Ahok hanya didukung PDIP yang memiliki menetapkan jumlah penduduk Jakarta hanya Ia harus didukung oleh Puntadewa-Puntacuma" 11 kursi dan Gerindra dengan 6 kursi, 12,5 juta jiwa pada 2030. Sementara jumlah dewa lain. Jokowi harus berkoordinas warga miskin, menurut catatan BPS DKI, dengan pemerintah pusat. Untuk mengatasi Inilah tantangan politik lima tahun ke mencapai 363,200 orang. Inilah pekerjaan banjir dan macet, ia harus bekerja sama depan, mampukah Jokowi-Ahok menji- rumah (PR) Jokowi untuk menyediakan dengan Kementerian Pekerjaan Umum dan nakkan DPRD sehingga jamus Kalimasada lapangan kerja dan perumahan bagi mereka. Kementerian Perhubungan. Untuk urusan permukiman warga, dengan Kementerian PR lainnya adalah mengatasi banjir dan Perumahan Rakyat.

Untuk atasi pengangguran, dengan dengan adagium vox populi vox Dei, suara banjirkamal timur cukup untuk mengatasi Kementerian Tenaga Kerja dan Tran banjir? Apakah aliran 13 sungai yang mem- migrasi. Untuk keamanan, dengan Kapolri Di Solo, Jokowi benar-benar sanggup belah Ibu Kota dalam kondisi bagus sehing-dan Kapolda Metro Jaya, begitu seterusnya.

- Drs H Sumaryoto, anggota DPR,

pada 15 Oktober 1945 merupakan rangkaian peristiwa sejak kekalahan Jepang dalam riadi ditembak bersama ten-

Proklamasi Kemerdekaan rumah sakit pada 14 Oktober Indonesia pada 17 Agustus 1945. Sama seperti reaksi rakyat Indonesia di kota-kota Semarang berusaha

diri bergabung dengan batalion Kidobutai kan Veinta, Irse, Wahyu, Awenes, Leopimpinan Kido, suasana kota memanas. cadia, dan Putri, untuk menuangkan dasecara terpisah dan bergerilya terhadap entara Jepang. Hasilnya beberapa tentara itu bukan semata-mata untuk hiburan dan

di Jatingaleh.

Jepang dijebloskan ke penjara Bulu. kan serangan mendadak ke reservoir untuk memahami peristiwa 67 tahun lalu Siranda yang dijaga tentara polisi istime- tanpa harus mengikuti mata pelajaran wa karena merupakan satu-satunya sum- atau kuliah yang konvensional. ber air minum di Semarang. Kemunculan berita tentara Jepang menebarkan racun lam mempelajari sejarah yang sebenarli reservoir tersebut, membuat dokter nya, survei lokasi dan studi literatur menmuda Kariadi berusaha memeriksa kebe- genai sejarah pertempuran harus dilaku-

mobilnya disetop tentara Jepang di Jalan serasa berada pada situasi perjuangan ma

Pertempuran Lima Hari di Semarang yang dimulai Heroisme dalam Game

zaman tiga kerajaan tersebut.

Peristiwa negosiasi antara Mr Wong-

Oleh Ridwan Sanjaya

Pandanaran dan Dokter Katara pelajar yang menyertai. Perang Dunia II dan Nyawanya tidak tertolong meskipun sempat dibawa ke malam harinya. Hal itu mengakibatkan kemarahan pemuda dan rakyat Sema-

Salah satu daerah yang lain, pemuda dan rakyat di menjadi medan pertempatan hebat berlokasi di radius 10kilometer dari menjadi medan pertempuran daerah yang sekarang ini dibangun monumen Tugumuda. Perundingan antara dapat mengarahkan kepada kenikmatan Oktober sebagai peringatan sejarah sema melucuti tentara Jepang Jepang dan Mr Wongsonegoro akhirnya dalam mempelajari sejarah dan detail- ta namun juga mengetahui peristiwa dan nenghasilkan penghentian pertempuran deatil peristiwa yang menakjubkan untuk yang saat itu bermarkas yang sudah berlangsung hebat selama 5 diikuti maka akan banyak masyarakat kejadian tersebut. (10) i, bersamaan mendaratnya tentara makin memahami sejarah di kota ini.

Kegigihan dan pengorbanan pemuda sonegoro dengan pihak Jepang yang tidak menolak dan beberapa tentara melawan Jepang menginspirasi beberapa melalui permainan tersebut. Jepang yang ditawan oleh mahasiswa program Game Technology pemuda Semarang melarikan Unika Soegijapranata yang beranggota Maksud dari pembuatan permainan

Sekutu di Semarang.

ketangkasan melainkan juga dapat men-Sebaliknya, tentara Jepang melaku- jadi sarana pembelajaran bagi pemainnya

Tentunya agar tidak menyesatkan dakan. Selain menjadikan permainan ini Namun dalam perjalanan ke lokasi, terasa lebih hidup, juga membuat pemain

mudah menyebar ke berbagai pelosok jika menambahkan Bahasa Inggris sebagai narasi, memungkinkan untuk bisa dimainkan di negara lain, terutama yang Hal ini mengingatkan kita pada berbagai permainan yang berlatarbelakang sejarah mempunyai kepentingan terhadap kebe-naran sejarah yang disampaikan.

Cakupan distribusi permainan yang tiga kerajaan di China zaman dahulu. Orang-orang yang makin jauh dapat menstimulasi masukan pernah memainkan game masukan dari berbagai pihak secara lebih tersebut, umumnya mempu- luas sehingga dapat menghasilkan karya nyai pemahaman lebih dalam sejarah dalam bentuk *game* yang bukan engenai sejarah, bahkan hanya menarik untuk dimainkan melainkarakter tokoh-tokoh pada kan memiliki validitas tinggi.

Harapannya, masyarakat di kota Jika para developer permainan ini Semarang tidak hanya melihat tanggal 15 semangat kemerdekaan yang menjiwai

- Dr Ridwan Sanjaya, dosen Game



Menanggapi surat pembaca yang ditulis oleh Ibu Lina, Sabtu (8/9), tentang Kidpreneur Award 2012, kami sebagai Ketua Dewan Juri Kidprenenur Award 2012 memberikan tanggapan berikut: Pertama, tentang perubahan jadwal final terjadi karena pihak nitia dan sponsor (PermataBank) ingin memberikan ruang agar lebih banyak peserta mendaftarkan diri dalam lomba ini. Panitia

Berani Mag (4 edisi), dan poster.

SURAT PEMBACA

tokopi identitas diri. Isi seluruhnya tanggung jawab penulis dan tidak melayani permintaan identitas yang dirahasiakan, Redaksi berhak melakukan editing, Kirimkan ke alamat; pembaca@suaramerdeka.info Untuk kritik dan saran seputar Suara Merdeka kirim:

Tanggapan Ketua Dewan Juri

Kidpreneur Award 2012

Kedua, sasaran lomba adalah anak Indonesia usia 9-14 tahun atau siswa kelas 3 SD sampai dengan kelas 9 SMP pada saat mendaftar. Tentang hal ini, kami sudah informasikan melalui rubrik Question & Answer di Berani online (25/5). Ketiga, ajang ini mengutamakan kreativitas dan nilai tambah.

melakukan sosialisasi perubahan ini melalui website Beran

www.berani.co.id, Berani Weekly Magazine (8 edisi), Majalah

Bisnis uang kuno dikelola secara kreatif sehingga memiliki nilai tambah, seperti souvenir uang kuno sebagai gantungan kunci acrilic, label unik untuk tas, dan lainnya,

Peserta Kidpreneur Award 2012 berasal dari seluruh Indonesia Karena itu, tidak semua bisa masuk final.

Semoga peserta yang belum lolos final menjadikan momen ini kesempatan untuk maju. Bukankah salah satu ciri seorang entrepreneur adalah selalu berusaha lagi meskipun mengalami kega-

Kami mengucapkan terima kasih atas masukan dari masyarakat demi perbaikan ajang perlombaan Kidpreneur Award ini di

> Ketua Dewan Juri Kidpreneur Award 2012

SUARA MERDEKA

PT Suara Merdeka Press

Terbit sejak 11 Februari 195

Pendiri: H Hetami Komisaris Utama: Ir Budi Santoso Pemimpin Umum: Kukrit Suryo Wicaksono Pemimpin Redaksi: Amir Machmud NS

Direktur Operasional: Hendro Basuki Direktur Pemberitaan: Sasongko Tedjo Direktur SDM: Sara Ariana Fiestri

Wakil Pemimpin Redaksi: Gunawan Permadi. Redaktur Senior: Sri Mulyadi, A Zaini Bisri. Heryanto Bagas Pratomo. Redaktur Pelaksana: Ananto Pradono, Murdiyat Moko, Triyanto Triwikromo. Koordinator Liputan: Hartono, I Nengah Segara Seni. Sekretaris Redaksi: Eko Hari Mudjiharto Staf Redaksi: Soeselyowati, Cocong Arief Priyono, Zaenal Abidin, Eko Riyono, Edy Muspriyanto, Darjo Soyat, Ghufron Hasyim, Muhammad Ali, Dwi Ani Retnowulan, Bambang Tri Subeno, Hermanto, Simon Dodit, Budi Surono, Renny Nearini, Diah Itawati, Agustadi, Gunarso, Mohammad Saronji, Ahmad Muhaimini, Bina Septirono, Naugroho DwiAdseno, Nasrudin, MAsmuti, Alikafin, Sifayamsiyah LS, Gunawan Budi Susanto, Imam Nuryanto, Arwand Muhaimini, Bina Septirono, Naugroho DwiAdseno, Nasrudin, MAsmuti, Alikafin, Sifayamsiyah LS, Gunawan Budi Susanto, Imam Nuryanto, Arwand Jahan Widarini, Zilakfil Masruch, Agus Falthudini
Yusuf, Petrus Heru Suborno, Tawif Rudiyanto, DwiAriadi, MJokomono, Saroni, Asikin, Purwoko Adi Seno, Karyadi, Arswinda Ayu Rusmaladewi, Maratun Nashihah, Abduh Imanulhao, Mundaru Karya, Sartby SB Wietha, Mohamad Annas, Kunadi Ahmad, Ida Nursanti, Amsulyawan, Selyo Sri Mardiko, Budi Winarto, Sasi Pujiati, Hasan Hamid, Rony Yuwono, Sumaryono HS, Moh. Anhar, M Norman Wijaya, Surya Yuli P, A Adib, Noviar Yudho P, Yunantyo Adi S, Fahmi Z Mardizansyah, Saptono Joko S, Dian Chandra TB, Roosalina, Dicky Prilyanlo, Hasan Fikri. Litbang: Djurianto Prabowo (Kepala), Dadang Aribowo. Pusat Data & Analisa: Djilo Paliatmodjo (Kepala), Personalia: Sri Mulyadi (Kepala), Priyonggo. Redaktur Artistik: Putut Wahyu Widodo (Koordinator), Tolo Tri Nugroho, Joko Sunarto, Djoko Susio Reporter Biro Semarang: Edi Indarto (Kepala), Widodo Praselyo (wakil), Sutomo, Irawan Aryanto, Moh. Kundori, Adhitia Armitrianto, Rosyid Ridho, Yuniarto Hari Santosa, Maulana M Fahmi. Biro Jakarta: Hartono Harimurti, (Kepala), Wahyu Atmadji, Fauzan Djazadi, Wagiman Sidharta, Budi Yuwono, Sumardi, Tresnawati, Budi Nugraha, RM Yurus Bina Santosa, Saktia Andri Suslo, Biro Surakarta: Budi Cahyono (Kepala), Won Poerwono, Subakti A Sidik, Joko Dwi Hastanto, Bambang Purromo, Anindito, Sri Wahyudi, Selyo Wilyono, Merawati Sunantri, Sri Hartanto, Anie R Rosyida, Wisnu Kisawa, Achmad Husain, Djoko Murdowo, Langgeng Widodo, Yusuf Gunawan, Evi Kusnindya, Budi Santoso, Irfan Salafudin, Heru Susitowibowo, Basuni Hariwoto, Biro Banyumas: Sigit Oediarto (Kepala), Khoerudin Istam, Budi Hartono, Agus Sukaryanto, RP Arief Nugroho, Agus Wahyudi, M Syarif SW, Mohammad Sobirin, Sigit Harsanto, Biro Pantura: Trias Purwadi (Kepala), Wahidin Soedja, Saiful Bachri, Nuryanto Aji, Arif Suryoto, Riyono Toepra, Muhammad Burhan, M Achic Nugorho, Wawan Hudiyanto, Cessna Sa sukarajamio, Ner Amir Nugorno, Agus wanyulu, nilayan Najamir Najamir